

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA  
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI  
DI KOTA BUKITTINGGI**

**TESIS**



**Oleh**

**ORY ADISKY PANI  
17147020/2017**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## ABSTRACT

**Ory Adisky Pani, 2019. The Influence of Leadership and Academic Supervision Principals to the Performance of Teacher in SMP Negeri Kota Bukittinggi. Thesis. Post Graduate of Universitas Negeri Padang.**

This research is based on observation in SMP Negeri Kota Bukittinggi which showed that the teacher's performance was still low. Many factors that affect the performance of principal among which are the leadership and academic supervision. The purpose of this research are: (1) The significant influence of school leadership directly to teacher's performance in SMP Negeri Kota Bukittinggi, (2) The significant influence of the academic supervision of the school principals directly to the teachers' performance in SMP Negeri Kota Bukittinggi, (3) The significant influence of the leadership through the academic supervision of the principal indirectly on the performance of teachers in SMP Negeri Kota Bukittinggi.

The type of this research is quantitative with path analysis technique. The population of this research are all of Civil Servant Teachers as many as 280 people in SMP Negeri Kota Bukittinggi. Sample taken by *Stratified Proportional Random Sample* using the Cochran formula. The sample in this research as much as 36 peoples as 58 %. This research instruments using quitionaire. Data collection tool is a questionnaire with a Likert Scale model that has been tested for validity and reliability using SPSS (*Statistical Package and Social Science*) program 20.0 *For Windows*.

The results showed that: (1) Headmaster leadership influential significantly directly on teacher performance in SMP Negeri Kota Bukittinggi as much as 78.85%; (2) Headmaster academic supervision influence significantly directly on teacher performance in SMP Negeri Kota Bukittinggi as much as 61,77%; (3) The significant influence of the leadership through the academic supervision of the principal indirectly on the performance of teachers in SMP Negeri Kota Bukittinggi as much as 85%.

The results of this research can be concluded that hypothesis is acceptable empirically. Then, it can be concluded that the leadership and academic supervision influence the performance of teachers in SMP Negeri Kota Bukittinggi. Therefore, it is expected that the relevant parties to concern the leadership and academic supervision of the school principal so that the performance of teachers in SMP Negeri Kota Bukittinggi could increase.

## ABSTRAK

### **Ory Adisky Pani, 2019. Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya adalah kepemimpinan dan supervisi akademik. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah secara langsung terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi, (2) pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah secara langsung terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi, (3) pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan melalui supervisi akademik kepala sekolah secara tidak langsung terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis jalur. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 280 orang guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi. Sampel diambil dengan menggunakan *Stratified Proporsional Random Sampling* dengan menggunakan rumus Cochran. Instrumen penelitian ini menggunakan angket, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 165 orang dengan penarikan sampel sebanyak 58%. Alat pengumpulan data adalah angket dengan model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 20.0 *For Windows*.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi sebesar 78,85%; (2) supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi sebesar 61,77%; (3) Kepemimpinan melalui supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi sebesar 85%.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima secara empiris. Hal ini berarti, kepemimpinan dan supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi. Oleh sebab itu diharapkan kepada pihak-pihak terkait untuk memperhatikan kepemimpinan dan supervisi akademik kepala sekolah agar kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi meningkat.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Ory Adisky Pani  
NIM / BP : 17147020 / 2017  
Program Studi : Administrasi Pendidikan

| Nama  | Tanda Tangan  | Tanggal                |
|---|---|------------------------|
| <u>Dr. Hadivanto, M. Ed</u><br>Pembimbing I       |  | <u>7 NOVEMBER 2019</u> |
| <u>Drs. Svahril, M. Pd, Ph.D</u><br>Pembimbing II |  | <u>7 NOVEMBER 2019</u> |

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd  
NIP. 19630320 198803 1 002





Ketua Program Studi



Dr. Rifma, M. Pd  
NIP. 19650312 199001 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

| No | Nama  | Tanda Tangan  |
|----|---|---|
| 1  | <u>Dr. Hadivanto, M. Ed</u><br>(Ketua)            | <br>_____   |
| 2  | <u>Drs. Syahril, M. Pd, Ph. D</u><br>(Sekretaris) | <br>_____   |
| 3  | <u>Dr. Jasrial, M. Pd</u><br>(Anggota)            | <br>_____  |
| 4  | <u>Dr. Yahya, M. Pd</u><br>(Anggota)              | <br>_____ |

Mahasiswa,

Nama : Ory Adisky Pani  
NIM / BP : 17147020 / 2017  
Program Studi : Administrasi Pendidikan  
Tanggal Ujian : 5 November 2019

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya tulis atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 05 November 2019

Saya yang menyatakan,



**Oriz Adisky Pani**  
**NIM. 17147020/2019**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan tesis dengan judul : **“Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi”**.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Strata Dua (S2) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya penulisan tesis ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam–dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku ketua Program Studi S2 Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Staf dosen serta karyawan Program Studi S2 Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Kota Bukittinggi yang telah bersedia memberikan waktu dan izin dalam pelaksanaan penelitian, serta Guru-guru SMP Kota Bukittinggi yang telah membantu penulis dalam kelancaran pelaksanaan penelitian penulis.

5. Kedua orang tua penulis, serta keluarga penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga atas segenap do'a, nasehat, motivasi, dan curahan kasih sayang yang melimpah dan tak berkesudahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini secepat mungkin.
6. Rekan-rekan sesama mahasiswa S2 Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis demi suksesnya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca tesis ini untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang terkait untuk kedepannya, terutama untuk perbaikan dan kepentingan di masa mendatang.

Padang, November 2019

Penulis

**Ory Adisky Pani**  
**NIM.17147020/2017**



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>ABSTRACT</b> .....                                  | i    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                   | ii   |
| <b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....                   | iii  |
| <b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....                        | iv   |
| <b>SURAT PENYATAAN</b> .....                           | v    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                            | vi   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                | viii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                             | x    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                              | xi   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                           | xii  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                        | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....                          | 9    |
| C. Pembatasan Masalah.....                             | 10   |
| D. Perumusan Masalah.....                              | 11   |
| E. Tujuan Penelitian.....                              | 11   |
| F. Manfaat Penelitian.....                             | 12   |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                           |      |
| A. Kinerja Guru .....                                  | 13   |
| 1. Pengertian Kinerja .....                            | 13   |
| 2. Pentingnya Kinerja Guru .....                       | 15   |
| 3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru..... | 17   |
| 4. Indikator Kinerja Guru .....                        | 21   |
| B. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....                   | 33   |
| 1. Pengertian Kepemimpinan .....                       | 33   |
| 2. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....                   | 35   |
| 3. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah.....          | 376  |

|  |            |
|--|------------|
| C. Supervisi Akademik Kepala Sekolah .....       | 43         |
| 1. Pengertian Supervisi .....                    | 43         |
| 2. Tujuan Supervisi Akademik .....               | 44         |
| 3. Indikator Supervisi Akademik.....             | 47         |
| D. Kerangka Berfikir .....                       | 54         |
| E. Hipotesis .....                               | 59         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>             |            |
| A. Jenis Penelitian .....                        | 60         |
| B. Populasi dan Sampel.....                      | 60         |
| C. Jenis dan Sumber Data .....                   | 64         |
| D. Definisi Operasional .....                    | 65         |
| E. Pengembangan Instrumen .....                  | 66         |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                 | 71         |
| G. Teknik Analisis Data.....                     | 71         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>    |            |
| A. Analisis Deskriptif .....                     | 77         |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis .....          | 84         |
| C. Pengujian Analisis Jalur (Path Analysis)..... | 87         |
| D. Pengujian Hipotesis .....                     | 94         |
| E. Pembahasan .....                              | 96         |
| F. Keterbatasan Penelitian .....                 | 110        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                             |            |
| A. Kesimpulan .....                              | 106        |
| B. Implikasi .....                               | 107        |
| C. Saran .....                                   | 110        |
| <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>                       | <b>113</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                             | <b>117</b> |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja .....  | 20             |
| 2. Indikator Kinerja Guru Menurut Para Ahli dan Sumber.....  | 24             |
| 3. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Para Ahli .....   | 38             |
| 4. Indikator Supervisi Akademik Kepala Sekolah Menurut Para Ahli .....   | 48             |
| 5. Populasi Penelitian .....   | 61             |
| 6. Hasil Perhitungan Sampel .....  | 63             |
| 7. Jumlah Sampel Guru SMP Negeri Kota Bukittinggi berdasarkan Strata<br>Pendidikan dan Golongan .....            | 64             |
| 8. Skala Likert .....  | 67             |
| 9. Tingkat Pencapaian dan Kategori .....   | 72             |
| 10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kinerja Guru di SMP Negeri Kota<br>Bukittinggi .....                      | 77             |
| 11. Rata-Rata dan Tingkat Capaian Per Indikator Variabel Kinerja Guru .....                                      | 79             |
| 12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP<br>Negeri Kota Bukittinggi .....       | 80             |
| 13. Rata-Rata dan Tingkat Capaian Per Indikator Variabel Kepemimpinan Kepala<br>Sekolah .....                    | 81             |
| 14. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah di<br>SMP Negeri Kota Bukittinggi ..... | 82             |
| 15. Rata-Rata dan Tingkat Capaian Per Indikator Variabel Supervisi Akademik<br>Kepala Sekolah .....              | 84             |
| 16. Uji Normalitas Data .....  | 85             |
| 17. Uji Homogenitas Data .....   | 86             |
| 18. Uji Linearitas Data terhadap $Y$ .....   | 87             |
| 19. Uji Linearitas Data terhadap $Y$ .....   | 87             |
| 20. Koefisien Jalur untuk Sub Struktur 1 .....   | 88             |

|   |    |
|---|----|
| 21. Koefisien Jalur untuk Sub Struktur 2.....                 | 90 |
| 22. Koefisien Jalur untuk Sub Struktur 3.....                 | 92 |
| 23. Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total , dan Y ..... | 96 |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Kerangka Berfikir tentang Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Kota Bukittinggi ..... | 59             |
| 2. Model Analisis Jalur yang Diajukan .....   | 73             |
| 3. Sub Struktur Analisis Jalur 1 .....  | 74             |
| 4. Sub Struktur Analisis Jalur 2 .....  | 74             |
| 5. Sub Struktur Analisis Jalur 3 .....  | 74             |
| 6. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kinerja Guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi .....   | 78             |
| 7. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri Kota Bukittinggi .....                                    | 80             |
| 8. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMP Negeri Kota Bukittinggi .....                              | 83             |
| 9. Sub Struktur Analisis Jalur 1 .....  | 88             |
| 10. Hasil Sub Struktur Analisis Jalur 1 .....   | 89             |
| 11. Sub Struktur Analisis Jalur 2 .....   | 90             |
| 12. Hasil Sub Struktur Analisis Jalur 2 .....   | 91             |
| 13. Sub Struktur Analisis Jalur 3 .....   | 92             |
| 14. Hasil Sub Struktur Analisis Jalur 3 .....   | 94             |
| 15. Struktur Analisis Jalur Lengkap .....   | 94             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....                     | 117            |
| 2. Pengantar Angket .....                                  | 118            |
| 3. Petunjuk Pengisian Angket .....                         | 119            |
| 4. Angket Penelitian.....                                  | 120            |
| 5. Data Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian .....         | 128            |
| 6. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian .....     | 131            |
| 7. Data Mentah Hasil Penelitian .....                      | 137            |
| 8. Distribusi Data .....                                   | 149            |
| 9. Pengujian Persyaratan Analisis dan Analisis Jalur ..... | 150            |
| 10. Tabel-Tabel Uji Statistik.....                         | 156            |
| 11. Surat-Surat Penelitian.....                            | 159            |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan dan penghidupan manusia, dimana organisasi merupakan suatu wadah bagi seseorang atau sekelompok orang untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Khususnya sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan resmi oleh pemerintah. Dimana sekolah dibentuk untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka, salah satu faktor utama yang harus diperhatikan adalah sumber daya manusia, yang berperan sebagai penentu untuk menciptakan produktifitas dan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*).

Sumber daya manusia yang dimaksud adalah guru yang bekerja pada sekolah tersebut, yang bertugas melaksanakan komponen proses kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Hal ini dijelaskan dalam undang-undang tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005). Kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik disebut dengan kinerja guru.

Sebagaimana disampaikan Glasman, kinerja yang baik terlihat dari hasil yang diperoleh dalam penilaian prestasi peserta didik, artinya semakin baik kinerja guru maka prestasi peserta didik akan semakin baik pula (Supardi, 2013).

Dibalik itu, guru memiliki banyak peran yang harus dilaksanakan (Hadiyanto, 2004) dan guru dituntut memiliki kinerja yang baik. Kinerja guru ditunjukkan oleh hasil kerja sebagaimana disampaikan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN), kinerja merupakan gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran (Supardi, 2013). Maka, melalui kinerja guru dapat dilihat sejauh mana ketercapaian tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini menunjukkan pentingnya kinerja guru sebagai tolak ukur dalam pencapaian sasaran dalam pembelajaran. Untuk itu sangatlah penting meningkatkan kinerja guru sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis pada saat *grand tour* dari tanggal 11 Februari sampai dengan 2 Maret 2019 sebanyak tiga kali di tiap sekolah pada waktu yang berbeda di SMP Negeri Kota Bukittinggi ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan permasalahan kinerja guru diantaranya:

- a. Masih ada guru yang enggan mempersiapkan kebutuhan mengajar dan rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan. Hal ini disampaikan oleh salah seorang narasumber Ibu Asnur, S. Ag yang merupakan salah seorang guru SMP Negeri 5 di Kota Bukittinggi melalui wawancara, yang



menyatakan masih ada guru yang belum mempersiapkan kebutuhan mengajar seperti materi dan RPP yang akan diajarkan esok harinya.

- b. Masih ada guru yang tidak langsung masuk ke kelas saat bel setelah istirahat berbunyi. Hal ini terlihat dari masih ada siswa yang berkeliaran diluar kelas setelah jam istirahat selesai di salah satu sekolah yaitu di SMP Negeri 8 Kota Bukittinggi.
- c. Masih ada guru yang meninggalkan kelas saat jam pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari guru yang izin untuk keperluan pribadi dan guru yang mengobrol di ruang guru saat jam mengajar dengan meninggalkan tugas kepada peserta didik di beberapa SMP Negeri Kota Bukittinggi, bahkan di salah satu sekolah ditemukan masih ada guru-guru yang duduk mengobrol di pos satpam pada saat jam mengajar guru yang bersangkutan.
- d. Masih ada guru yang mendominasi kelas dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari masih ada guru yang menggunakan metode konvensional berupa ceramah pada saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari pengamatan penulis saat melakukan kunjungan ke beberapa kelas bersama Ibu Rifda, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 6 Kota Bukittinggi.
- e. Masih ada guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini terlihat dari masih ada guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang menarik minat peserta didik seperti infokus, maupun poster di beberapa SMP Negeri Kota Bukittinggi.

f. Masih ada guru yang belum paham cara mengolah nilai peserta didik menggunakan kurikulum baru. Hal ini disampaikan oleh salah seorang narasumber Ibu Asnur, S.Ag yang merupakan salah seorang guru SMP Negeri 5 Kota Bukittinggi melalui wawancara, yang kurang memahami cara mengolah nilai kurikulum baru yang dinilai rumit dan kurang pahamiannya beliau menggunakan aplikasi dan komputer.

Sehubungan dengan fenomena yang terjadi di lapangan maka terkait kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi, kepala sekolah harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Menurut Gibson (Supardi, 2013) salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja individu adalah variabel organisasi yaitu kepemimpinan. Hal ini dijelaskan kembali dimana variabel organisasi yang mempengaruhi kinerja individu digolongkan kembali dalam sub-variabel sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan. Seiring dengan hal tersebut, Kopelman (Supardi, 2013) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya adalah karakteristik organisasi yang terdiri dari imbalan, penetapan tujuan, seleksi, latihan dan pengembangan, kepemimpinan dan struktur organisasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK Negeri Kota Sungai Penuh sebanyak 8,2% (Suharman, 2012). Selain itu hal ini juga diungkapkan lain kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok dengan koefisien regresi 0,631 (Sari, 2018).

Baik buruknya kinerja guru tidak terlepas dari kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah. Dimana kepemimpinan berperan sebagai motor penggerak untuk membawa perubahan dalam mencapai tujuan dari sebuah organisasi (Sutrisno, 2013). Hal ini berarti kinerja guru tidak akan berubah semakin baik apabila tidak didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah. Dimana kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi, menggerakkan memotivasi serta membimbing guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis pada saat *grand tour* dari tanggal 11 Februari sampai dengan 2 Maret 2019 sebanyak tiga kali di tiap sekolah pada waktu yang berbeda di SMP Negeri Kota Bukittinggi ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan permasalahan terkait dengan kepemimpinan Kepala SMP Negeri Kota Bukittinggi.

Masih ada kepala sekolah yang kurang menggerakkan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disampaikan kepala sekolah melalui wawancara dengan penulis, dimana kepala sekolah menganggap guru sudah tahu dan sadar akan tugas masing-masing sehingga merasa tidak perlu lagi meminta guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, salah satunya untuk melengkapi perangkat pembelajaran, sehingga masih ada guru yang belum mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

Selanjutnya, masih ada kepala sekolah yang kurang mempengaruhi guru untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disampaikan kepala sekolah dan guru melalui wawancara yang dilakukan penulis, dimana kepala sekolah kurang memberi masukan atas masalah yang dialami guru dalam kegiatan pembelajaran, seperti metode atau media pembelajaran yang digunakan.

Selain itu, masih ada kepala sekolah yang kurang memberi motivasi kepada setiap guru tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disampaikan kepala sekolah dan guru melalui wawancara yang dilakukan penulis, dimana kepala sekolah kurang member motivasi baik secara lisan maupun tindakan, seperti memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melalui kegiatan pelatihan.

Serta masih ada kepala sekolah yang kurang membimbing guru terkait pelaksanaan tugas dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disampaikan guru melalui wawancara dengan penulis, dimana kepala sekolah kurang membimbing guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran dan program tahunan. Hal ini diakui kepala sekolah karena kurangnya kesempatan dan kesibukan dalam pelaksanaan tugasnya sebagai Kepala SMP Negeri Kota Bukittinggi.

Berdasarkan teori, penelitian sebelumnya dan fenomena yang ada, maka kepemimpinan diduga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi. Menurut Gibson upaya

peningkatan kinerja guru dengan kepemimpinan dapat dilakukan melalui supervisi akademik yang dilakukan dalam kepemimpinan itu sendiri (Supardi, 2013). Hal ini berarti pelaksanaan kepemimpinan melalui kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru lebih baik lagi dibandingkan dengan pelaksanaan kepemimpinan tanpa supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi.

Salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja guru adalah supervisi akademik (Mc Cormick dan Tiffin, 2002). Hal ini seiring dengan hasil penelitian terdahulu, dimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah berkontribusi efektif sebanyak 9,15% terhadap kinerja guru di SD Negeri di Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman (Novebri, 2018).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis pada saat *grand tour* dari tanggal 11 Februari sampai dengan 2 Maret 2019 sebanyak tiga kali di tiap sekolah pada waktu yang berbeda di SMP Negeri Kota Bukittinggi ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan permasalahan terkait dengan supervisi akademik kepala sekolah yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi.

Pertama, masih ada sekolah yang belum membuat program supervisi sekolah tahun terbaru. Hal ini ditemukan penulis pada saat observasi awal dan wawancara dengan wakil kepala sekolah di SMP Negeri 6 Kota Bukittinggi, yang mana sekolah hanya memiliki program supervisi lengkap untuk tahun 2016.

Kedua, program supervisi yang dibuat tidak menyesuaikan dengan kebutuhan guru yang ada. Hal ini ditemukan penulis saat melakukan observasi awal dan wawancara di beberapa sekolah yang mana program supervisi yang ada adalah salinan dari program supervisi sekolah lain atau salinan dari tahun sebelumnya yang hanya diganti keterangan waktunya saja.

Ketiga, masih ada sekolah yang jarang melaksanakan program supervisi yang ada. Hal ini disampaikan oleh narasumber melalui wawancara oleh penulis dengan Wakil Kepala SMP Negeri 5 Bukittinggi, yang mana beliau mengakui supervisi di sekolah tersebut jarang terlaksana karena kesibukan yang ada.

Keempat, pada umumnya supervisi yang dilakukan bersifat administratif. Hal ini ditemukan penulis saat melakukan observasi awal dan wawancara di beberapa SMP Negeri Kota Bukittinggi yang mana kegiatan supervisi yang ada berupa pemeriksaan ada atau tidaknya guru mempersiapkan perangkat pembelajaran di beberapa SMP Negeri Kota Bukittinggi.

Kelima, masih ada guru yang belum paham apa makna dari kegiatan supervisi itu sendiri. Hal ini disampaikan oleh narasumber melalui wawancara oleh penulis dengan tiga orang guru di SMP Negeri 5 Bukittinggi. Guru berpersepsi bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan adalah kegiatan penilaian kinerja guru saat mengajar di kelas. Sehingga guru mengkondisikan kelas sebaik mungkin agar terlihat sempurna atau tidak terdapat masalah pada saat pembelajaran.

Keenam, masih ada kepala sekolah yang belum menjalin komunikasi dengan baik dengan guru untuk mengkonsultasikan permasalahan yang dihadapinya pada saat kegiatan pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh narasumber melalui wawancara oleh penulis dengan dua orang guru di SMP Negeri 6 Bukittinggi, yang mengakui kurang adanya komunikasi antara beliau dengan kepala sekolah terkait hal tersebut.

Ketujuh, tindak lanjut supervisi yang diberikan kepada guru kurang tepat. Hal ini disampaikan oleh narasumber melalui wawancara oleh penulis dengan Kepala SMP Negeri 5 Bukittinggi, menyatakan pengarahan dilakukan secara bersama, sehingga kurang dapat menyelesaikan masalah yang dialami setiap guru yang berbeda-beda.

Berdasarkan dari fenomena-fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena permasalahan yang timbul pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Menurut Gibson (Supardi, 2013) salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja individu adalah variabel organisasi yaitu kepemimpinan. Variabel organisasi yang mempengaruhi kinerja individu digolongkan kembali dalam sub-variabel sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan. Seiring dengan hal tersebut, Kopelman (Supardi, 2013) menyatakan faktor-faktor

yang mempengaruhi kinerja diantaranya adalah karakteristik organisasi yang terdiri dari imbalan, penetapan tujuan, seleksi, latihan dan pengembangan, kepemimpinan dan struktur organisasi.

Selain hal tersebut menurut Gibson upaya peningkatan kinerja guru dengan kepemimpinan dapat dilakukan melalui supervisi akademik yang dilakukan dalam kepemimpinan itu sendiri (Supardi, 2013). Hal ini berarti pelaksanaan kepemimpinan melalui kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru lebih baik lagi dibandingkan dengan pelaksanaan kepemimpinan tanpa supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi. Sebagaimana yang disampaikan Karen *“to improve their performance, teachers must supervise periodically. Academic supervision is a series of activities to help teachers develop their ability to manage learning objectives”*, artinya untuk memperbaiki kinerjanya guru harus disupervisi secara berkala. Supervisi akademik adalah rangkaian aktifitas untuk membantu guru mengembangkan kemampuan mereka untuk mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran (Karen, 2013).

Berdasarkan fenomena, latar belakang serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh kepemimpinan dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya permasalahan dan banyaknya faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai serta keterbatasan waktu, tenaga dan



kemampuan, maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Dalam masalah ini penulis hanya meneliti tentang “Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi”. Dimana kinerja guru sebagai variabel terikat (Y) dengan dua variabel bebas, yakni kepemimpinan ( ) dan supervisi akademik ( ) kepala sekolah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah secara langsung terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah secara langsung terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan melalui supervisi akademik kepala sekolah secara tidak langsung terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:

1. Pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah secara langsung terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi.

2. Pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah secara langsung terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi.
3. Pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan melalui supervisi akademik kepala sekolah secara tidak langsung terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Masukan bagi Kepala Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi, sebagai masukan dalam rangka mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan supervisi akademik kepala sekolah, serta kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi.
2. Masukan bagi Pengawas SMP Negeri Kota Bukittinggi, sebagai masukan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan dan supervisi akademik kepala sekolah, serta kinerja guru di SMP Negeri Kota Bukittinggi.
3. Masukan bagi Kepala SMP Negeri Kota Bukittinggi, dalam rangka meningkatkan kinerja guru melalui kepemimpinan dan supervisi akademik.
4. Masukan bagi Guru SMP Negeri Kota Bukittinggi dalam rangka meningkatkan kinerjanya.
5. Masukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan terkait variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru.